

SKRIPSI

**ANALISIS ISI BERITA KASUS KEKERASAN TERHADAP JURNALIS
PADA PORTAL BERITA ONLINE TEMPO.CO DAN TIRTO.ID
PERIODE 2019-2020**

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



Disusun oleh :

HELENA YUPITA EKARISTI
17.M1.0071

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi dengan judul:

**ANALISIS ISI BERITA KASUS KEKERASAN TERHADAP JURNALIS
PADA PORTAL BERITA ONLINE TEMPO.CO DAN TIRTO.ID PERIODE
2019-2020**

ini tidak memuat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak memuat karya dan/atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dipergunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau keseluruhannya merupakan hasil plagiasi, maka saya bertanggungjawab dan bersedia untuk dibatalkan dengan segala akibat hukumnya sesuai dengan peraturan yang berlaku pada Universitas Katolik Soegijapranata dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, 31 Oktober 2022



Helena Yupita Ekaristi

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi:

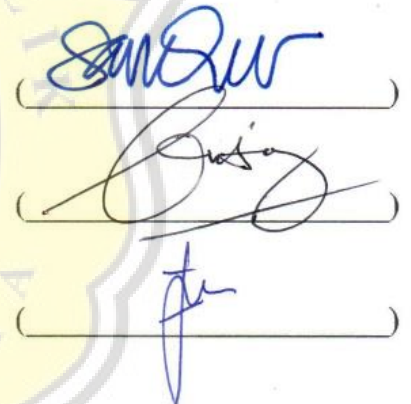
ANALISIS ISI BERITA KASUS KEKERASAN TERHADAP JURNALIS PADA PORTAL BERITA ONLINE TEMPO.CO DAN TIRTO.ID PERIODE 2019-2020

Disusun oleh :
Helena Yupita Ekaristi
17.M1.0071

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal : 1 November 2022

Dosen Penguji :

- 1 Andreas Ryan Sanjaya, S.I.Kom.,M.A.
- 2 Adrianus Bintang Hanto N., S.E.,M.A.
- 3 F. Aggiornamento Sainio, S.Fil.,M.I.Kom



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana Strata I Ilmu Komunikasi

Pada tanggal : 1 November 2022



Marcella E

(Dr. Marcella Elwina Simandjutak, S.H. CN. M.Hum)
Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ANALISIS ISI BERITA KASUS KEKERASAN TERHADAP JURNALIS
PADA PORTAL BERITA ONLINE TEMPO.CO DAN TIRTO.ID
PERIODE 2019-2020**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata 1 pada

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Hukum dan Komunikasi

Universitas Katolik Soegijapranata

Disusun oleh:

Helena Yupita Ekaristi
17.M1.0071

Semarang, 31 Oktober 2022

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Pertama



Andreas Ryan Sanjaya, S.I.Kom.,M.A.
NPP : 5812017315

Dosen Pembimbing Kedua



Adrianus Bintang Hanto N., S.E.,M.A.
NPP : 5812017312

**HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

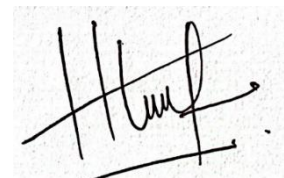
Nama : Helena Yupita Ekaristi
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Hukum dan Komunikasi
Jenis Karya : Laporan Skripsi

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah yang berjudul ANALISIS ISI BERITA KASUS KEKERASAN TERHADAP JURNALIS PADA PORTAL BERITA ONLINE TEMPO.CO DAN TIRTO.ID PERIODE 2019-2020 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 31 Oktober 2022

Yang menyatakan,



Helena Yupita Ekaristi

KATA PENGANTAR

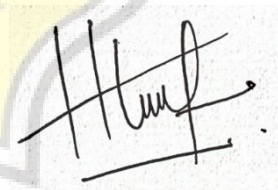
Puji Syukur saya haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Isi Berita Kasus Kekerasan Terhadap Jurnalis pada Portal Berita Online Tempo.co dan Tirto.id Periode 2019-2020” dengan baik.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan selama penyusunan skripsi ini tidak lepas dari doa, dukungan, dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis hendak mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas berkat kelancaran dan kemudahan selama proses penyusunan skripsi.
2. Kedua orang tua Bapak St. Andri Bayudi, Ibu Bernadet Pipih Hayura, adik penulis Serafina Yupita Paskaly, serta keluarga penulis. Terimakasih atas segala bentuk dukungan dan doa yang luar biasa bagi penulis, sehingga dalam menyusun skripsi ini penulis selalu diberi kesehatan tubuh dan mental.
3. Bapak Andreas Ryan Sanjaya, S.I.Kom.,M.A. dan Bapak Adrianus Bintang Hanto N., S.E.,M.A. selaku dosen pembimbing. Terimakasih karena telah sabar mendampingi serta menjadi dosen pembimbing yang baik dan menyenangkan dalam mendampingi penulis selama menyelesaikan skripsi ini, sehingga arahan dan masukan yang diberikan dapat diterima penulis dengan sangat baik.

4. Bapak Yohanes Thianika Budiarsa, S.I.Kom, MGMC selaku dosen penguji seminar proposal dan Bapak F. Aggiornamento Sainio, S.Fil., M.I.Kom penguji sidang akhir. Terimakasih atas segala masukan, kritik, dan saran yang membangun bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh tenaga pengajar dan tata usaha Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata yang telah dengan baik memberikan fasilitas belajar selama penulis berkuliah.
6. Sahabat, teman, dan pacar yang dengan setia selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.

Semarang, 31 Oktober 2022



Helena Yupita Ekaristi
17.M1.0071

ABSTRAK

Jurnalis dan pekerja media dalam melaksanakan tugasnya dilindungi oleh undang-undang pokok pers yang sekaligus menjadi payung hukum bagi pers itu sendiri. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers dibuat untuk menjamin kemerdekaan bagi para jurnalis dalam mencari dan menyampaikan informasi kepada masyarakat secara independen dan bertanggungjawab. Namun, berdirinya UU Pers sampai saat ini, ternyata bukan sebuah jaminan yang berarti untuk keselamatan bagi para jurnalis dan pekerja media. Menilik data dari Aliansi Jurnalis Independen (AJI), sampai saat ini kekerasan terhadap jurnalis masih terus terjadi bahkan mengalami peningkatan. Hal tersebut menjadi penghambat bagi kerja para jurnalis. Penulis telah melakukan penelitian pada dua portal berita online yakni Tempo.co dan Tirto.id periode tahun 2019-2020 terhadap kasus kekerasan yang menimpa jurnalis di Indonesia yang dipaparkan didalam berita-beritanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis isi berita kasus kekerasan terhadap jurnalis pada portal berita online Tempo.co dan Tirto.id periode 2019-2020.

Fokus dari penelitian ini mengacu pada delapan unit analisis dengan pendekatan metode analisis isi kuantitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni jurnalisme advokasi. Data hasil penelitian diperoleh melalui pengolahan data oleh penulis melalui lembar koding dengan menganalisis seluruh isi berita yang termasuk kedalam sampel penelitian yang berjumlah 169 berita. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni dokumentasi. Pada bab hasil dan pembahasan, penulis memaparkan data melalui diagram yang dideskripsikan.

Kesimpulan dari penelitian ini yakni selama 23 tahun Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers berdiri, jurnalis dan pekerja media tetap belum memiliki perlindungan yang secara nyata dan tegas diterapkan, dibuktikan dengan semua sampel yang dianalisis, menjelaskan semua berita yang diteliti merupakan tindak kekerasan terhadap jurnalis. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa jenis kekerasan yang paling banyak menimpa para jurnalis yakni penganiayaan atau kekerasan fisik dan yang kedua yakni ancaman atau teror. Berkaitan dengan hasil dari unit analisis pelaku, yang paling banyak melakukan kekerasan yakni polisi.

Kata kunci : Kekerasan, pers, analisis isi

ABSTRACT

Journalists and media workers in carrying out their duties are protected by the basic law of the press which at the same time becomes a legal umbrella for the press itself. Law Number 40 of 1999 about Press was created to ensure the freedom of journalists in seeking and delivering information to the public independently and responsibly. However, the Law of Press is not a guarantee for the safety of journalist and media workers. According to the data from The Alliance of Independent Journalists (AJI), the number of violence against journalists is still going on even increasing. It is slowing down the productivity for journalists. Writer has done a research on two different portals, those are Tempo.co and Tirto.id. The source are taken from year 2019-2020 and focusing on news presented the violence against Indonesian journalist. The aim of the study is to analyze the components of news cases about violence against journalists on online news portals Tempo.co and Tirto.id during 2019-2020.

The focus of this study refers to eight units of analysis with a quantitative content analysis method approach. The theory used in this study is advocacy journalism. The data from the study were obtained through data processing by the writer through a coding sheet by analyzing all news content included in the research sample which amounted to 169 news. This study is using document analysis method to collect the data. In the result and analysis chapter, writer explains the data through the described diagrams.

The conclusion of this study is that for 23 years since the Law Number 40 of 1999 about Press was established, journalists and media workers still did not have protections that were eligible and firmly applied. It was evidenced by all analyzed samples which explaining that all news cases was an act of violence against journalists. The results of the study showed that the type of violence that most afflicted journalists was persecution or physical violence and the second was threats or terror. In relation to the results of the analysis unit, the perpetrators who committed the most violence were the police.

Keywords : *Violence, Press, Content analysis*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.4.1. Manfaat Teoritis	9
1.4.2. Manfaat Praktis.....	9
1.5. Tatakala Penelitian.....	10
1.6. Sistematika Penulisan Laporan Akhir.....	10
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Penelitian Terdahulu	12
2.2. Landasan Teori.....	16
2.2.1. Kekerasan Terhadap Jurnalis.....	16
2.2.2. Kekerasan	18
2.2.3. Jurnalisme Advokasi	19
2.3. Kerangka Berpikir.....	22
BAB III	24
METODE PENELITIAN	24
3.1. Jenis dan Metode Penelitian.....	24
3.2. Populasi.....	25
3.3. Sampel.....	25
3.4. Teknik Sampling.....	25
3.5. Unit Analisis dan Kategorisasi.....	26
3.6. Operasionalisasi Konsep.....	29

3.7. Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.8. Validitas	34
3.9. Uji Reliabilitas	34
3.10. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV	37
HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	37
4.2. Temuan Penelitian	42
4.2.1. Hasil Unit Analisis Jenis Kekerasan	42
4.2.2. Hasil Unit Analisis Pelaku	46
4.2.3. Hasil Unit Analisis Korban Kekerasan	49
4.2.4. Hasil Unit Analisis Lokasi Kejadian.....	52
4.2.5. Hasil Unit Analisis Isu Peliputan	55
4.2.6. Hasil Unit Analisis Platform	58
4.2.7. Hasil Unit Analisis Narasumber.....	61
4.2.8. Hasil Unit Analisis Jumlah Narasumber	64
4.3. Penerapan Unsur-Unsur Jurnalisme Advokasi	67
BAB V	73
PENUTUP	73
5.1. Kesimpulan	73
5.2. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	79

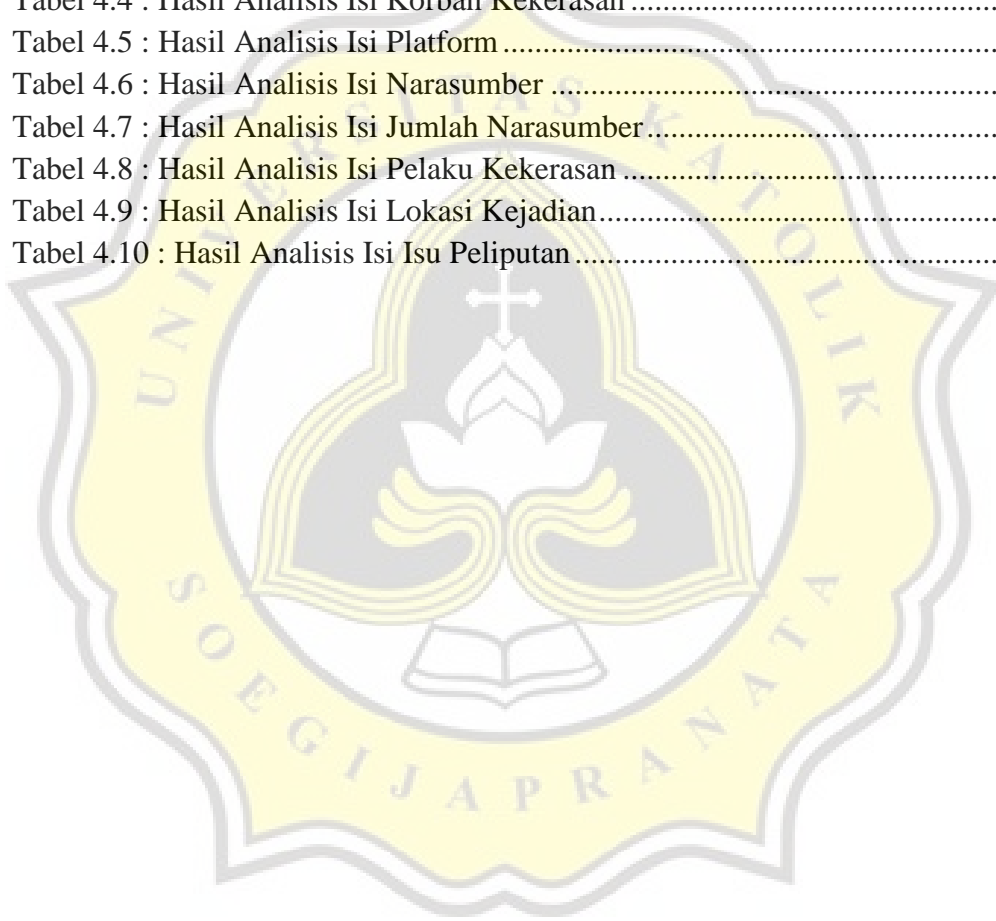
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran Penulis22



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Tatakala Penelitian.....	10
Tabel 3.1 : Unit Analisis dan Kategorisasi.....	27
Tabel 3.2 : Operasionalisasi Konsep.....	30
Tabel 4.1 : Unit Analisis Penelitian	39
Tabel 4.2 : Rekap Hasil Uji Reliabilitas.....	41
Tabel 4.3 : Hasil Analisis Isi Jenis Kekerasan	68
Tabel 4.4 : Hasil Analisis Isi Korban Kekerasan	68
Tabel 4.5 : Hasil Analisis Isi Platform	69
Tabel 4.6 : Hasil Analisis Isi Narasumber	70
Tabel 4.7 : Hasil Analisis Isi Jumlah Narasumber	70
Tabel 4.8 : Hasil Analisis Isi Pelaku Kekerasan	71
Tabel 4.9 : Hasil Analisis Isi Lokasi Kejadian.....	72
Tabel 4.10 : Hasil Analisis Isi Isu Peliputan.....	72



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 : Hasil Unit Analisis Jenis Kekerasan Tempo.co	43
Diagram 4.2 : Hasil Unit Analisis Jenis Kekerasan Tirto.id	44
Diagram 4.3 : Hasil Unit Analisis Pelaku Tempo.co	46
Diagram 4.4 : Hasil Unit Analisis Pelaku Tirto.id	48
Diagram 4.5 : Hasil Unit Analisis Korban Kekerasan Tempo.co	49
Diagram 4.6 : Hasil Unit Analisis Korban Kekerasan Tirto.id	51
Diagram 4.7 : Hasil Unit Analisis Lokasi Kejadian Tempo.co	53
Diagram 4.8 : Hasil Unit Analisis Lokasi Kejadian Tirto.id	54
Diagram 4.9 : Hasil Unit Analisis Isu Peliputan Tempo.co	56
Diagram 4.10 : Hasil Unit Analisis Isu Peliputan Tirto.id	57
Diagram 4.11 : Hasil Unit Analisis Platform Tempo.co	59
Diagram 4.12 : Hasil Unit Analisis Platform Tirto.id	60
Diagram 4.13 : Hasil Unit Analisis Narasumber Tempo.co	62
Diagram 4.14 : Hasil Unit Analisis Narasumber Tirto.id	63
Diagram 4.15 : Hasil Unit Analisis Jumlah Narasumber Tempo.co	65
Diagram 4.16 : Hasil Unit Analisis Jumlah Narasumber Tirto.id	66

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 : Grafik Kasus Kekerasan Terhadap Jurnalis Tahun 2016-2020 5

